

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAWATAN KULIT WAJAH TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2011

Oleh

RIZQUN NISA AFRIYANTI

Akne vulgaris adalah penyakit peradangan menahun folikel pilosebacea yang disertai dengan penyumbatan dan penimbunan bahan keratin dan ditandai gambaran klinis yang khas seperti komedo, pustula, papula, dan nodulus. Penyakit ini merupakan masalah utama bagi remaja karena berkaitan dengan penampilan fisik. Insidensi terjadi pada 80-100% usia dewasa muda yaitu usia 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada pria. Faktor resiko dan penyebab akne vulgaris bersifat multifaktorial. Salah satunya adalah penggunaan perawatan kulit wajah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011. Metode pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 62 sampel. Sebanyak 62 mahasiswi yang memenuhi kriteria penelitian kemudian mengisi kuisisioner tentang hubungan perawatan kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris. Pada akhir penelitian data kuisisioner akan dianalisis untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perawatan kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011.

Hasil penelitian didapatkan dari 62 responden sebanyak 24 responden (38,7%) menggunakan pembersih wajah > 3x dalam sehari, 23 responden (37,1%) menggunakan pembersih wajah <3x dalam sehari dan 15 responden (24,2%) tidak menggunakan pembersih wajah. Selain itu sebanyak 46 responden (74,2%) memakai pelembap wajah dan 16 responden (25,8%) tidak memakai pelembap wajah. Sebanyak 44 responden (71%) memakai bedak padat dan 18 responden (29%) tidak memakai bedak padat. Sebanyak 45 responden (72,6%) memakai pelindung wajah dan sisanya 17 responden (27,4%) tidak memakai pelindung wajah pada perawatan kulit wajahnya. Berdasarkan analisa data didapatkan hubungan yang bermakna antara penggunaan pelembap wajah ($p=0,001$), pemakaian bedak ($p= 0,004$), pelindung wajah ($p= 0,011$), sedangkan didapatkan hubungan yang tidak bermakna antara penggunaan pembersih wajah

dengan kejadian Akne Vulgaris dengan $p = 0,021$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perawatan kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung Tahun 2011.

Kata kunci : Perawatan Kulit Wajah, Pembersih Wajah, Pelembap Wajah, Pemakaian Bedak, Pelindung Wajah, Akne Vulgaris.